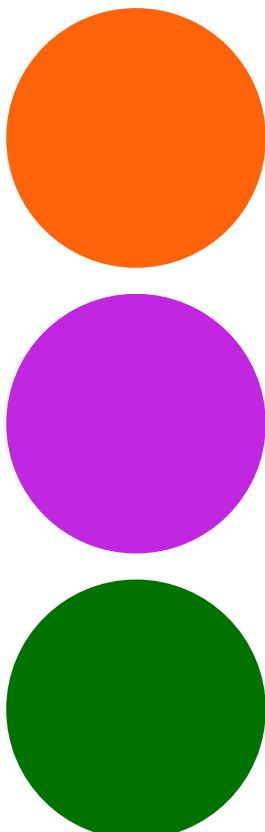


CERITA MINGGUAN

SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA



Berdoa suksesnya
Tekad • 100
Remaja III SMGT



@smgt_official

(Hosea 11:1-11)

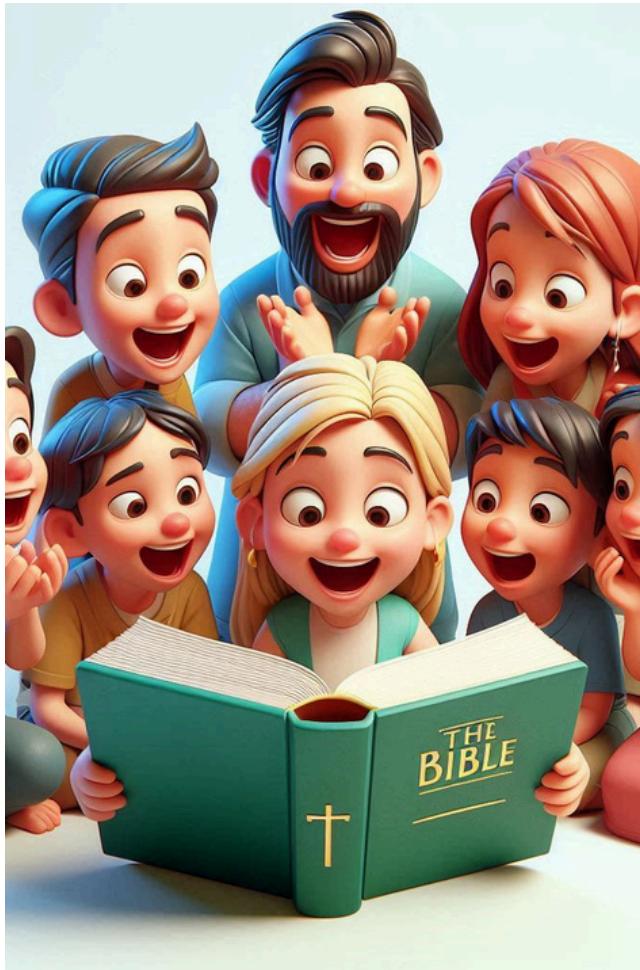
Adik-adik pernahkah melihat atau mungkin mengalami, orang tua yang marah dan kesal melihat tingkah laku anaknya yang menentangnya, namun, setelah itu, ia akan memeluk anaknya dan mengasihinya kembali?! Walau kesal dan marah, hati orang tua selalu berbalik kepada anaknya. Orang tua tetap dengan sabar mengajari anaknya berjalan. Ia menimang, menggendong, mendidik, dan mengasuhnya hingga remaja, walaupun anaknya sering membuat kesal karena tidak mau mendengar perintahnya.

Begitupun Kedasyatan Kasih Tuhan yang mengalahkan kemarahanNYa kepada umatnya Israel yang Tuhan sebut dengan menggunakan kata “anak-KU”. Hosea mengajak kita untuk merasakan kedahsyatan kasih Tuhan bagi manusia. Kedahsyatan kasih itu dijelaskan melalui tindakan aktif Tuhan bagi umatnya. Tuhan mengajar berjalan, mengangkat, menyembuhkan, dan membungkuk untuk memberi mereka makan (ayat 3-4). Hal ini tetap dilakukan Tuhan bagi umat Israel, sekalipun umatnya tidak mau Insaf karena kegigilan hati mereka. Dalam KBBI Kedigilan berarti tabiat tidak mau menuruti nasihat orang.

bersambung >



03 AGUSTUS 2025



Adik-adik mari coba selami perasaan Tuhan saat kita melakukan hal yang mengecewakanNya! Cobalah rasakan getar hati Tuhan saat kita tidak mau insaf! Rasakanlah kesabaranNya saat Allah menahan kekesalan hatiNya dan menanggapi tingkah laku kita yang tidak berkenan! Rasakan juga cinta, belas kasih, kesetiaan, dan sukacitaNya ketika Dia berkenan mengampuni kita! Saat kita mampu memahami semua perasaan itu di dalam diri kita, maka kita akan mampu mengasihi Allah dan bersyukur atas kasihNya yang dapat mengalahkan kemarahanNya pada kedegilan hati kita. Amin.



BERSIHKAN DIRIMU!

(Yesaya 1:10-20)



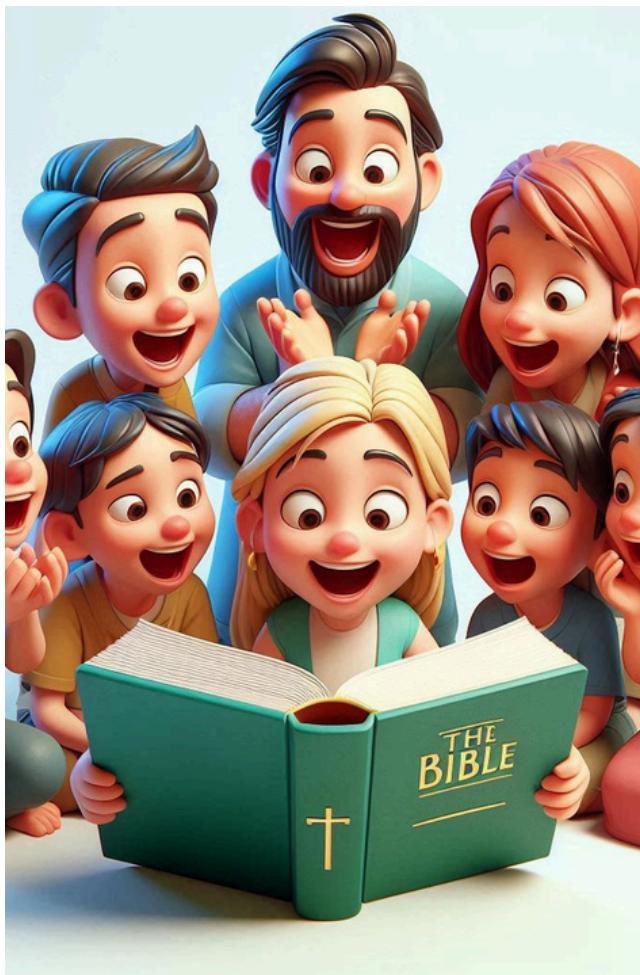
Siapa diantara kalian yang malas mandi?? Apa yang bisa terjadi jika kita malas mandi?? Ya benar kalo kita malas mandi, bisa dipastikan bakteri akan berkembang dan menyebabkan penyakit. Itu sebabnya ada banyak iklan sabun di televisi yang selalu mengingatkan untuk rajin membersihkan badan agar bakteri-bakteri kuman penyakit yang menempel pada setiap bagian tubuh kita hilang dan tubuh kita tetap sehat.

Adik-adik membersihkan badan adalah salah satu cara yang dilakukan manusia untuk selalu waspada terhadap kemungkinan pencemaran penyakit secara jasmani, tetapi sayangnya manusia kurang begitu waspada terhadap pencemaran penyakit secara rohani yang sesungguhnya jauh lebih berbahaya. Kita tidak membersihkan diri kita dari "kuman-kuman" yang Iblis tebarkan dalam hati dan pikiran kita. Kita justru membiarkannya begitu saja.

bersambung >

[3]





Hal serupa juga pernah dialami oleh bangsa Israel. Pada saat itu, nabi Yesaya telah memberi nasehat kepada mereka. Ia berkata bahwa kehancuran bangsa Israel merupakan akibat dari pencemaran yang terjadi dalam kehidupan moral dan rohani mereka. Mereka telah hidup demi kesenangan diri sendiri, mengabaikan keadilan dan belas kasihan, dan lebih mencintai harta benda dari pada sesama. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila Yesaya mendesak mereka, “Basuhlah, bersihkanlah dirimu” (ayat 16).

Mari adik-adik kita membasuh dan membersihkan hati dan pikiran kita dari kebencian, rasa iri hati dan dengki, pikiran jorok dan kotor, atau hal-hal lainnya yang Tuhan anggap jahat. Mari kita meminta kepada Allah untuk mentahirkan kita dari perbuatan-perbuatan dosa yang telah kita lakukan sebelum “bakteri-bakteri” dosa itu menjadi kuman penyakit yang akan mencemari kehidupan kita. Amin.



(Yesaya 5 : 1 – 7)

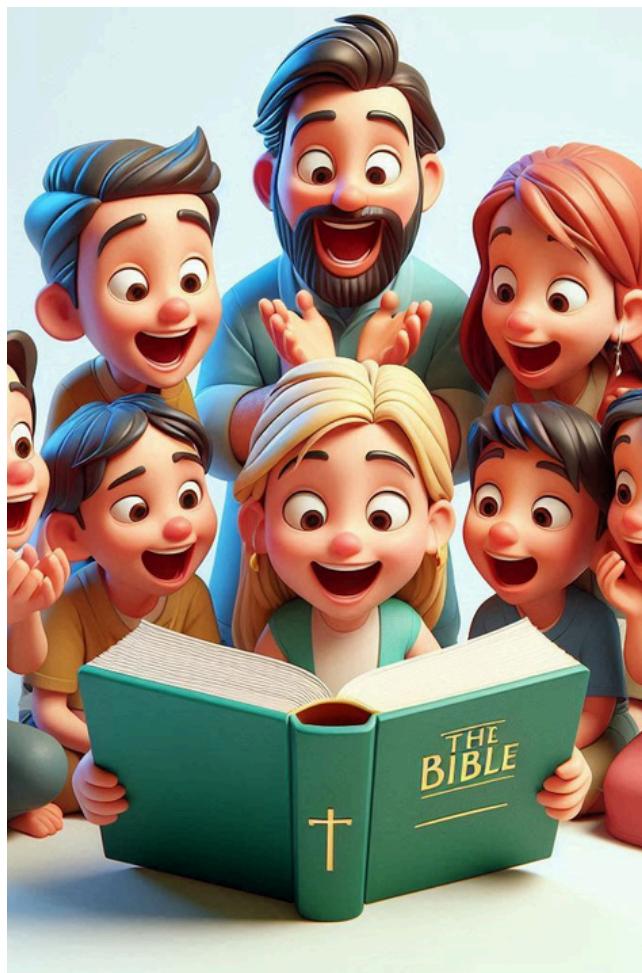


Adik-adik pasti pernah melihat seseorang menanam tanaman bukan?! Jika itu tanaman pohon maka yang diharapkan dari pohon itu ialah tumbuh besar, rindang dan kuat. Jika tanaman berbuah maka tentu yang diharapkan adalah buah yang banyak dan baik hasilnya. Tidak ada seorang pun yang mengharapkan tanaman yang ditanamnya tidak tumbuh ataupun tumbuh namun tidak baik pertumbuhannya dan hasilnya pun mengecewakan.

Dalam pembacaan kita, Tuhan adalah sang pemilik kebun yang mengusahakan hal yang baik untuk kebun anggurNya dan Israel adalah kebun anggurNya. Tuhan melakukan segala upaya yang terbaik untuk kebun anggurNya. IA memilih lokasi yang subur, mempersiapkan lahan kebun anggur dengan sempurna, membabatnya dan membuang batu-batunya lalu menanam bibit yang sangat baik serta membangun menara jaga dan tempat pemerasan anggur. Tentu sang pemilik kebun anggur melakukan semua ini agar buah anggur yang dihasilkan baik. Namun adik-adik.....apa hasilnya? Ternyata buah anggur yang dihasilkan itu asam, tidak baik hasilnya.

bersambung >>



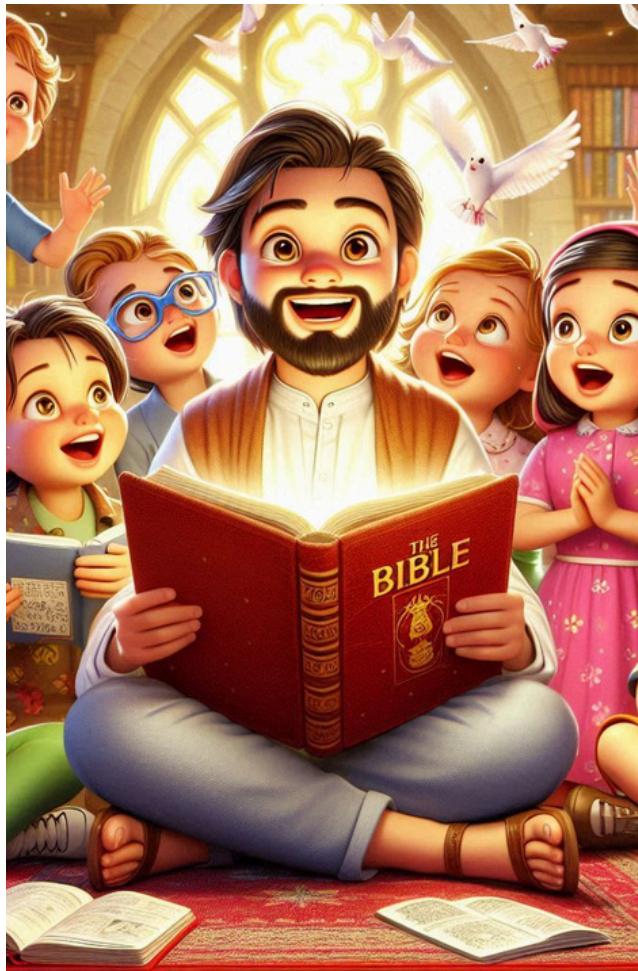


Adik-adik yang baik hati, Tuhan yang adalah sang pemilik kebun anggur yang telah memberikan segala yang diperlukan untuk kesuksesan di kebun anggurnya, tetapi umat-Nya menghasilkan yang sebaliknya. UmatNya gagal menghasilkan buah yang baik. Kita adalah umat pilihan Allah, kita telah dikasihinya dengan sungguh, kita dipeliharanya dengan berkat dan seharusnya kita menghasilkan buah yang baik, melakukan segala perbuatan yang Tuhan kehendaki. Itulah buah yang sesungguhnya diharapkan Tuhan pada umatNya.

Namun, jika kita hidup dengan tidak taat, menghasilkan buah yang tidak baik maka Tuhan pun akan memberikan hukuman agar kita sadar atas kesalahan kita. Tentu hukuman Allah bukanlah tanda akhir cinta Tuhan kepada umatNya, tapi bagian dari proses untuk memulihkan umatNya. Teruslah taat kepada Tuhan dan hasilkanlah buah yang baik dengan melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Amin.



(Lukas 13 : 10 - 17)



Aku sembuh.....aku sembuh.....Puji Tuhan.....aku sembuh....Terima kasih Tuhan Yesus karena aku sudah sembuh (dilakonkan). Nah adik-adik....itulah yang dilakukan oleh seorang Perempuan yang sudah delapan belas tahun sakit dan disembuhkan oleh Yesus. Peristiwa itu terjadi pada hari sabat di suatu rumah ibadat atau rumah pertemuan. Waktu itu, Yesus sedang mengajar dan IA melihat seorang Perempuan yang punggungnya bungkuk dan tidak bisa lagi berdiri tegak. Ia sangat menderita akibat roh jahat. Yesus mengajak Perempuan itu datang kepadaNya dan berkata “Ibu, kamu sudah disembuhkan dari penyakitmu”.

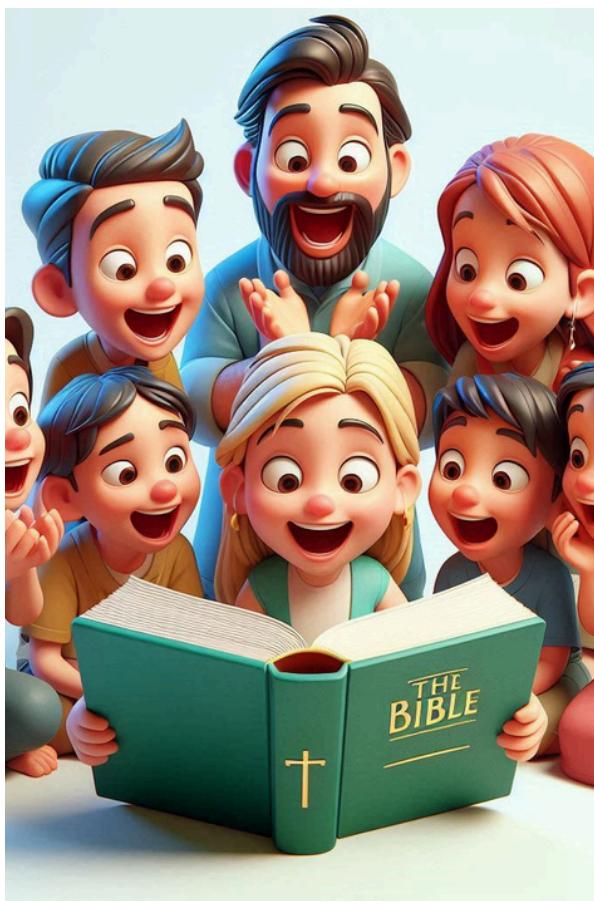
Lalu IA meletakkan tanganNya pada Perempuan itu dan luar biasa adik-adik....perempuan itu langsung berdiri tegak, ia telah sembuh lalu memuji Allah. Adik-adik yang baik hati.....Penyakit dari perempuan ini karena roh jahat dan kuasa iblis. Kesembuhannya menyatakan bahwa Yesus berkuasa membebaskan umatNya dari roh jahat dan kuasa iblis. Yakinlah adik-adik bahwa bersama Yesus, percaya pada Yesus dan hidup sesuai dengan yang dikehendaki Yesus serta menjadi anak-anak terang karena Yesus akan membuat kita dapat mengalahkan roh jahat dan kuasa iblis.

bersambung >>

[7]



24 AGUSTUS 2025



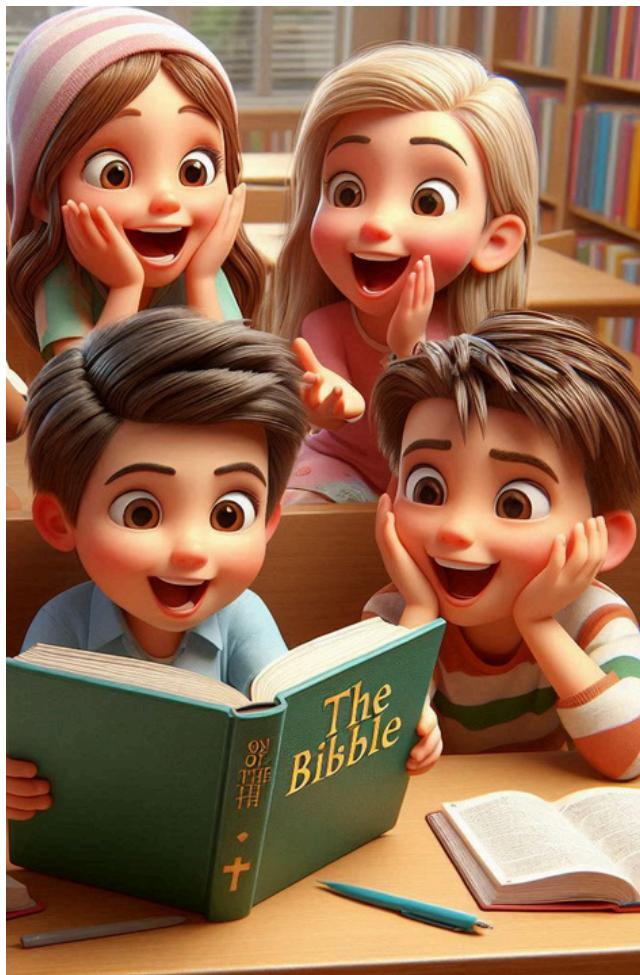
Tapi adik-adik.....hal yang dilakukan oleh Yesus tidak disukai oleh pemimpin rumah ibadat. Ia marah karena Yesus menyembuhkan orang sakit pada hari sabat, hari yang tidak boleh orang bekerja termasuk menyembuhkan orang sakit. Tetapi Yesus mengecam kemunafikan mereka. Yesus menganggap mereka hanya berpura-pura baik, hanya berpura-pura taat didepan orang banyak namun mereka pun tidak sepenuhnya menaati aturan hari sabat. Yesus menyatakan bahwa sabat bukan sekedar larangan ritual saja tetapi hari untuk berbuat baik dan memulihkan kehidupan. Yesus menekankan bahwa belas kasihan lebih penting dari sekedar aturan hari sabat.

Ketika Yesus berkata demikian, semua orang yang sedang melawan Dia menjadi malu sedangkan semua orang lain bersuka cita karena hal-hal Ajaib yang telah dilakukan oleh Yesus. Amin.



MINDA LA DITAMBAI?

(Lukas 14:1,7-14)



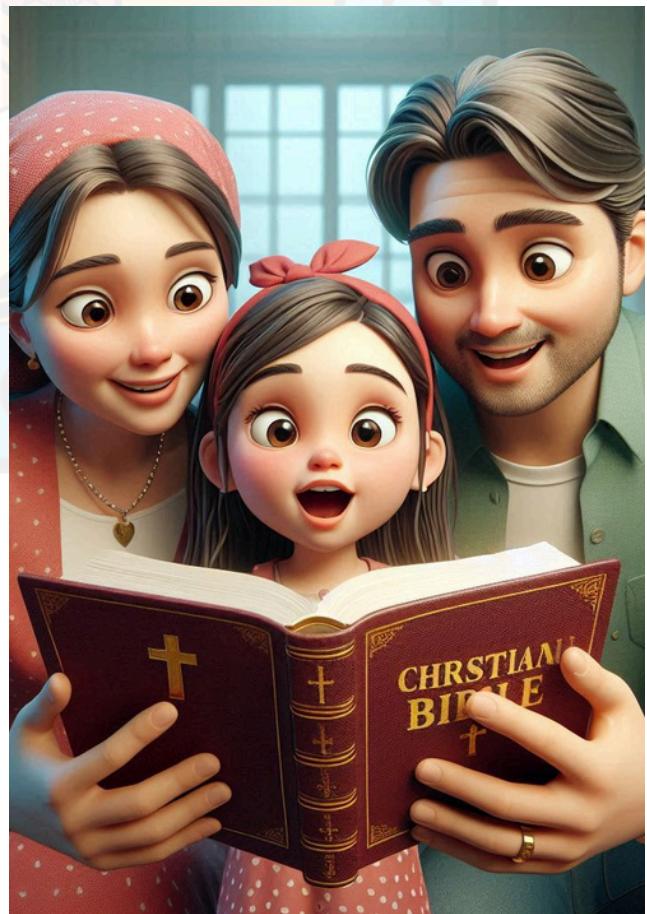
Den pissan tonna allo katorroan ba'tu Sabat, rampo tu Yesu lako banuanna misa' Kapala to Farisi na kumande dio. Tantu natambai tu Yesu nama'diore. Tonna dio to, mintu' tau umpenunu tarru' bangi tu Yesu.

Natiromi Yesu tu tau rampo. Takua pada umpilei inan dio tingayo nani ma'dokko. Napokadammi Yesu misa' pa'pasusian lako mintu' to ditambai, belanna Natiromo, kumua umba nakua tinde tau umpilei kao'koran mala'bi'. Nakuami lako tinde tau," lake natambaiko tau lako pa'maruasan to ma'kapa', da munii ma'dokko tu inan mala'bi'. Saba' den manii natambai tu to mandu mala'bi' na iko. Anna sae ma'kada lako kalemu," Tabé', tipalelekomi belanna denmo ia tau dipasadian te inan."

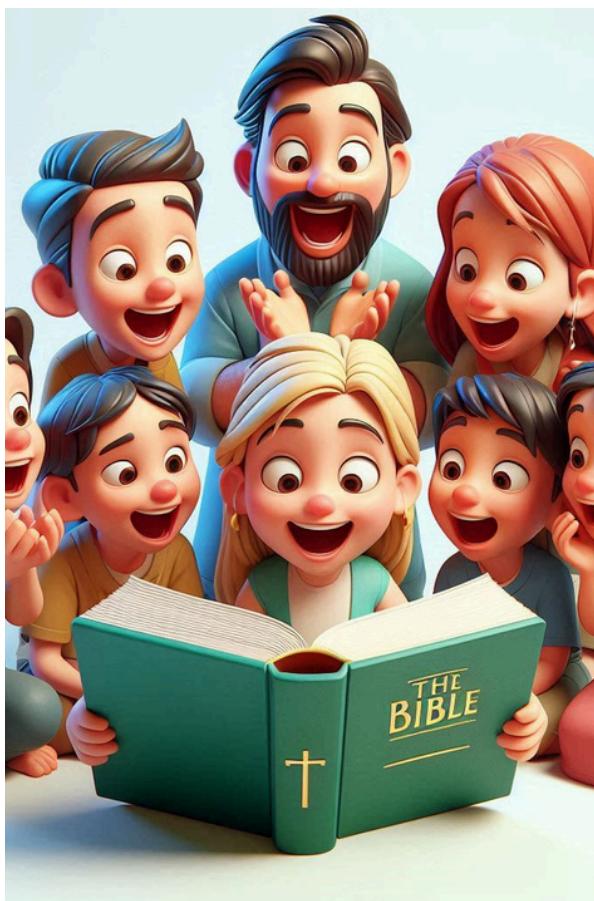
lake susi to inangla masiri'liuko mallai lako boko'. Apa iake natambaiko tau, melo iake iatu inan dio boko' muni ma'dokko. lake sae to tu to untambaiko nakua," E sangmane, ma'dokko indeko te inan mala'bi'. Attu iato dipamala'bi'moko dio tingayona mintu' to ditambai. Belanna minda-minda umpamadoan kalena, iamo la dipamadiongan, na minda-minda umpamadiongan kalena, iamo la dipamadoan. Na ada'i Puag Yesu tu tau kumua da anna ia manna nadaka' tu kamala'biran sia kadipangkeran lan lino, anna tae' naangga'i tu to bitti, tu tae' o'koranna.

[bersambung >>](#)

[9]



31 AGUSTUS 2025



Nakua dukao Yesu lako tu to untambai," lake umpogau'komi pa'maruasan allona ba'tu bonginna, da' anna ia manna mitambai tu sangmanemi, ba'tu siulu'mi, ba'tu sangdadiammi, ba'tu sangtondokmi tu sugi'na. Belanna den attu natambai dukakomi. Iamo nani umpabala'i lako kalemi. Dadi sitonganna iake la umpogau'komi pa'maruasan, iari tu to kalala', to keppang, to kupi' sia to buta tu mitambai. La maupa'komi belanna iatu tau iato mai tae' nabelai umpabala'i lako kalemi. Belanna iatu kameloammu Napabala'i Puang Kapanomban ke dipatuoи sule tu to ma'patongan.

Dadi naada'i Puang Yesu tu to ma'patongan kumua anna sipakaboro' sia sialamase lan kamasorokanpenaa tae' nabelanna la umpeagi sulena ba'tu poleanna. Umbara susi tu pa'kaboro'ta? Susi siamoraka tu napangadaran Puang Yesu?... Amin.

MARKUS 10 : 14





CERMIN SMGT

EDISI AGUSTUS 2025



Penerbit : Pengurus Pusat SMGT @ 2025

Penulis :

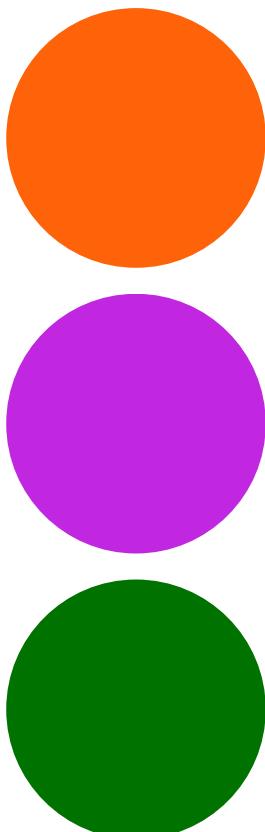
- MARKUS 10 : 14
- Kak Jerlita Kadang Allo
 - Kak Arvit Pongtengko
 - Kak Pdt. Andarias Banne

Penyunting : Kak Arvit Pongtengko

Penata Kover : Kak Aldri Yanto Hendra

CERITA MINGGUAN

SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA



Berdoa suksesnya
Tekad • 100
Remaja III SMGT